

ANALISIS PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, PEMILIHAN LOKASI, JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO PADA DESTINASI WISATA NAGARI TUO PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

Ilham Syukmatullah,* Novera Martilova

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: ilhamananda312@gmail.com, noveramartilova@yahoo.co.id

Abstract

The research aims to determine and analyze capital, length of business, choice of location and working hours on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan tourist destination, Tanah Datar Regency. The data analysis method is a quantitative field research method. Sampling used a simple random sampling technique using judgment sampling from the total population by giving questionnaires directly to micro business actors. Meanwhile, the data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The research results show that capital does not have a significant effect on the income of micro entrepreneurs in the Nagari Tuo Pariangan destination. Length of business does not have a significant effect on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan destination. The choice of location does not have a significant effect on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan destination. Meanwhile, working hours have a significant effect on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan destination. Simultaneously there is an influence between capital, length of business, choice of location and working hours on the income of micro business actors in the Nagari Tuo Pariangan destination.

Keywords: Capital, Long Time In Business, Location Selection, Working Hours and Income.

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Metode analisis data yaitu metode penelitian lapangan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling menggunakan *judgment sampling* dari jumlah populasi dengan memberikan langsung kuesioner kepada pelaku usaha mikro. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Lama

usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Pemilihan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Sedangkan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Secara simultan terdapat pengaruh antara modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari tuo Pariangan.

Kata kunci: Modal, Lama Usaha, Pemilihan Lokasi, Jam kerja dan Pendapatan.

I. Pendahuluan

Sektor pariwisata adalah sektor yang diandalkan untuk memenuhi permintaan pasar pariwisata, yang dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di desa serta meningkatkan perekonomian lokal yang tidak merubah nilai budaya alam dan lingkungan. Nagari Tuo Pariangan yang berlokasi di kaki gunung marapi kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi alam dan budaya sebagai kawasan objek wisata pedesaan. Pariwisata di Nagari Tuo Pariangan berkembang pesat setelah publikasi dari Travel Budget USA pada tahun 2012 yang menyatakan Pariangan salah satu desa terindah di dunia dalam artikel world's 16 Most Picturesque Village hasil tulisan Sandra Ramani. Artikel tersebut mengundang rasa penasaran wisatawan untuk datang ke Pariangan untuk mengenal serta melihat perkembang pariangan itu sendiri.

Dengan banyak kunjungan yang datang membuka kesempatan usaha untuk warga baik yang berada di Nagari Tuo Pariangan. Peluang tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuka usaha mikro untuk meningkatkan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menerangkan usaha mikro menurut pada kuantitas tenaga kerja. Usaha mikro dapat dilihat dari banyak aspek baik dari segi kekayaan yang dimiliki dan segi penjualan atau omset yang diperoleh pelaku usaha mikro. Dapat disimpulkan bahwa usaha mikro merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum yang memenuhi ciri-ciri usaha mikro untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperoleh pendapatan atau keuntungan.

Dengan memanfaatkan sektor pariwisata untuk membuka usaha mikro membuat masyarakat memperoleh pendapatan untuk meningkatkan taraf hidup lebih baik lagi. Kasmir untuk menentukan pendapatan pengusaha dibutuhkan beberapa faktor diantaranya minat usaha, modal, waktu, keuntungan, pengalaman, lingkungan tenaga kerja dan pendidikan. Pendapatan adalah hasil

dari penjualan barang atau jasa suatu komoditi. Islam mendukung penggunaan harta melalui kegiatan ekonomi dan milarang menimbun harta. Modal merupakan biaya yang diperlukan oleh seseorang pelaku usaha mikro dalam menjalankan usahanya yang digunakan untuk biaya-biaya yang diperlukan dalam usaha. Lama usaha merupakan lama pelaku usaha dalam menjalankan usaha akan berpengaruh terhadap keproduktifan sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi lebih sedikit dari pada penjualan. Pemilihan lokasi adalah saat menentukan pilihan lokasi yang strategis untuk membuka dan membangun usaha bagi pelaku usaha mikro. Jam kerja yang dimaksud adalah lama pelaku usaha mikro berjualan setiap harinya. Dalam meningkatkan pendapatan dari usaha yang dibuka di sekitar destinasi wisata merupakan hal yang tidak mudah, banyak terjadi masalah pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro. Karena pendapatan merupakan faktor yang sangat penting di dunia. Alasan penulis mengambil judul dan lokasi penelitian ini dengan dijadikannya sebagai destinasi wisata karena penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai pendapatan yang diperoleh pelaku mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan riset mengenai “Analisis pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi, jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang memberikan cerminan dari era sekarang. Penelitian bertujuan untuk memberi jawab terhadap masalah dan mendapatkan informasi lebih luas mengenai suatu kejadian dengan memakai pendekatan kuantitatif. Indikator variabel penelitian ini yaitu modal, lama usaha, pemilihan lokasi, jam kerja dan pendapatan. Populasi ialah seluruh objek dalam penelitian dan sampel bagian dari populasi. Populasi penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan dengan jumlah populasi adalah 105 orang pelaku usaha mikro. Dalam pemilihan sampel memakai teknik *simple random sampling* dengan *judgment sampling* dari total populasi. Sampel berjumlah sebanyak 52 orang pelaku usaha mikro. Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian menggunakan *Skala Likter* dengan jenis ordinal. Data didapatkan melalui kuesioner yang disebarluaskan langsung kepada pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda.

III. Hasil dan Pembahasan

Uji validitas

Tabel 1. hasil tabel data validitas X_1, X_2, X_3, X_4 dan y

| Item Pertanyaan | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|-----------------|---------|--------|------------|
| X1.2 | 0,406 | 0,268 | Valid |
| X1.3 | 0,693 | 0,268 | Valid |
| X1.4 | 0,677 | 0,268 | Valid |
| X1.5 | 0,545 | 0,268 | Valid |
| X2.1 | 0,639 | 0,268 | Valid |
| X2.2 | 0,693 | 0,268 | Valid |
| X2.3 | 0,699 | 0,268 | Valid |
| X2.4 | 0,407 | 0,268 | Valid |
| X2.5 | 0,550 | 0,268 | Valid |
| X3.1 | 0,609 | 0,268 | Valid |
| X3.2 | 0,770 | 0,268 | Valid |
| X3.3 | 0,705 | 0,268 | Valid |
| X3.4 | 0,566 | 0,268 | Valid |
| X3.5 | 0,305 | 0,268 | Valid |
| X3.6 | 0,269 | 0,268 | Valid |
| X4.1 | 0,612 | 0,268 | Valid |
| X4.2 | 0,488 | 0,268 | Valid |
| X4.3 | 0,374 | 0,268 | Valid |
| X4.4 | 0,647 | 0,268 | Valid |
| X4.5 | 0,643 | 0,268 | Valid |
| X4.6 | 0,453 | 0,268 | Valid |
| Y1 | 0,906 | 0,268 | Valid |
| Y2 | 0,933 | 0,268 | Valid |
| Y3 | 0,390 | 0,268 | Valid |
| Y4 | 0,284 | 0,268 | Valid |
| Y5 | 0,285 | 0,268 | Valid |
| Y6 | 0,727 | 0,268 | Valid |

menurut hasil uji diatas bahwa 28 pernyataan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan y dikatakan valid, hal ini dapat dilihat berdasarkan Rhitung > Rtabel.

Uji Realibilitas

Tabel 2. Hasil tabel realibilitas variabel X dan Y

| Variabel | N Of Item | Cronbach's Alpha | Kriteria | Keterangan |
|------------------------------------|-----------|------------------|----------|------------|
| Modal (X ₁) | 6 | 0,635 | 0,6 | Reliabel |
| Lama Usaha (X ₂) | 6 | 0,704 | 0,6 | Reliabel |
| Pemilihan Lokasi (X ₃) | 7 | 0,672 | 0,6 | Reliabel |
| Jam Kerja (X ₄) | 7 | 0,707 | 0,6 | Reliabel |
| Pendapatan (Y) | 7 | 0,768 | 0,6 | Reliabel |

Berdasarkan perolehan data yang telah diuji data realibilitas diatas dikatakan semua pernyataan variabel X dan Y dikatakan Reliabel atau diterima sebab Cronbach's Alpha > 0,6.

Uji Asumsik Klasik

Tabel 3. hasil tabel normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--|-------------------------|
| N | | 52 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | |
| Mean | | .0000000 |
| Std. Deviation | | 2.68578866 |
| Most Extreme Differences | | |
| Absolute | | .075 |
| Positive | | .075 |
| Negative | | -.062 |
| Test Statistic | | .075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Disimpulkan bahwa hasil nilai sig menggunakan metode uji kolmogorov smirnov sebesar 0,200 > 0,05 sehingga nilai selisih data terdistribusi normal.

Uji autokolerasi

Tabel 4. Hasil tabel autokolerasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------|----------------------|----------------------------------|-------------------|
| Mod el | R R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin- Watson |
| 1 | .571 ^a | .326 | .269 | 2.798 | 1.575 |

a. Predictors: (Costant), Jam Kerja (X4), Modal (X1),

Pemilihan Lokasi (X3), Lama Usha (X2)

b. Dependent Variable: Pendapaan

Diketahui bahwashasil uji autokolerasi dengan nilai Durbin – Watson sebesar 1,575. Jika dibandingkan pada tabel DW yaitu interval terletak antara 1,55 – 2,45 artinya data tidak terjadi gejala Autokorelasi.

Uji multikolineritas

Tabel 5. Hasil tabel multikolineritas

| | | Collinearity Statistics | |
|---|--------------------------|----------------------------|-------|
| | Model | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Modal (X1) | .935 | 1.070 |
| | Lama Usaha (X2) | .544 | 1.838 |
| | Pemilihan Lokasi (X3) | .616 | 1.624 |
| | Jam Kerja (X4) | .607 | 1.649 |

a. Depedent Variabel: Pendapatan (Y)

Berikut hasil data uji multikolineritas yaitu:

- 1) Jika VIF modal $1,070 < 10$ dan tolerance $0,935 > 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.

- 2) Jika VIF lama usaha $1,838 < 10$ dan toleranc $0,544 > 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.
- 3) Jika VIF pemilihan lokasi $1,624 < 10$ dan tolerance $0,616 > 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.
- 4) Jika VIF jam kerja $1,649 < 10$ dan tolerane $0,607 > 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil tabel heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Sig. |
|------------------------------------|------|
| 1 (Constant) | .938 |
| Modal (X ₁) | .537 |
| Lama Usaha X ₂) | .428 |
| Pemilihan Lokasi (X ₃) | .191 |
| Jam Kerja (X ₄) | .601 |

a. Dependent Variable: abs_Res

Disimpulkan sig. pada modal 0,537 dimana nilai sig>0,05, variabel lama usaha 0,428 dimana nilai sig>0,05, variabel pemilihan lokasi 0,191 nilai sign>0,05 dan variabel jam kerja 0,601 nilai sig>0,05 maka model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil tabel regresi linier berganda

Coefficients^a

| Model | B | Error | Beta | Standardized Coefficients | |
|-------------------------|-------|-------|------|-----------------------------|-------------------|
| | | | | Unstandardized Coefficients | Std. Coefficients |
| 1 (Constant) | 2.523 | 5.729 | | .440 | .662 |
| Modal (X ₁) | .092 | .272 | .042 | .336 | .738 |

| | | | | | |
|------------------------------------|------|------|------|-------|------|
| Lama Usaha (X ₂) | .196 | .212 | .150 | .925 | .360 |
| Pemilihan Lokasi (X ₃) | .072 | .196 | .056 | .368 | .714 |
| Jam Kerja (X ₄) | .563 | .203 | .427 | 2.775 | .008 |

a. Dpendedent Variable: Pendapatan (Y)

Disimpulkan bahwa model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,523 + 0,092 (X_1) + 0,196 (X_2) + 0,072 (X_3) + 0,563 (X_4) + e$$

Artinya yaitu:

- a) Nilai konstant memiliki nilai positif sebesar 2,523 bahwa variabel X yaitu modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja diasumsikan konstan atau tidak mempengaruhi variabel y yaitu pendapatan maka nilai pendapatan yaitu 2,523.
- b) Nilai koefisien variable modal (X₁) sebesar 0,092 satuan yang berarti apabila modal yang dikeuarkan dapat meningkatkan pendapatan (Y) sebesar 0,092 atau 9,2% menggunakan teori asumsi ceteris paribus. Nilai koefisien regresi untuk variabel modal yang dikeluarkan oleh pelaku usaha mikro akan tingkat pendapatan dihasilkan oleh pelaku usaha mikro pada destinasi wisata nagari tuo Pariangan.
- c) Nilai koefisien variabel lama usaha (X₂) sebesar 0,196 dengan satuan berarti apabila usaha sudah dijalankan dapat meningkatkan pendapatan (Y) 0,196 atau 19,6% menggunakan teori asumsi caterils paribus. Nilai koefisien regresi untuk variabel lama usaha semakin lama usaha yang dijalankan akan menambah pengetahuan dan pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan.
- d) Nilai koefisien variable pemilihan lokasi (X₃) sebesar 0,072 satuan yang berarti apabila pemilihan lokasi yang benar dapat meningkatkan pendapatan (Y) sebesar 0,072 atau 7,2% menggunakan teori asumsi ceterils paribus. Nilai koefisien regresi untuk variabel pemilihan lokasi yang strategis untuk menjalankan usaha oleh pelaku usaha mikro akan tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro pada destinasi wisata nagari tuo Pariangan.
- e) Nilai koefisien variabl jam kerja (X₄) sebesar 0,563 dengan satuan berarti apabila jam kerja yang dilakukan untuk membuka usaha bertambah akan mempengaruhi pendapatan (Y) sebesar 0,563 atau 56,3% Dengan

menggunakan teori asumsi ceteris paribus. Pemilihan jam kerja yang tepat untuk menjalankan usaha akan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan.

Uji Determinasi

Tabel 8. Hasil tabel Determinasi

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .571 ^a | .326 | .269 | 2.798 |

a. Predictors: (Constantt), Jam Kerja (X4), Modal (X1), Pemilihan Lokasi (X3), Lama Usaha (X2)

Diperoleh nilai RSquare sebesar 0,326. Bahwa modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja secara simultan kepada pendapatan pelaku usaha mikro adalah sebesar 32,6% termasuk kedalam kategori lemah. Yang artinya variabel modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja berpengaruh lemah kepada pendapatan pelaku usaha mikro pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan. Hal ini bisa terjadi karena variabel independen memiliki kontribusi yang sedikit terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis

Uji t

Tabel 9. Hasil tabel t

| Coefficients^a | | | |
|---------------------------------|-----------------------|-------|------|
| Model | | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | .440 | .662 |
| | Modal (X1) | .336 | .738 |
| | Lama Usaha (X2) | .925 | .360 |
| | Pemilihan Lokasi (X3) | .368 | .714 |
| | Jam Kerja (X4) | 2.775 | .008 |

a. Dependant Variable: Pendapatan (Y)

Disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel modal (X1)

Nilai sign. pengaruh modal (X_1) ke pendapatan (Y) yaitu $0,738 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,336 < 2,011$ artinya H^0 di terima dan H^1 di tolak artinya tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

2) Variabel lama usaha (X_2)

Nilai sign. pengaruh lama usaha (X_2) kepada pendapatan (Y) yaitu $0,738 > 0,05$ dan nilai thitung $0,925 < 2,011$ artinya H^0 diterima dan H^2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

3) Variabel pemilihan lokasi (X_3)

Nilai sign. pengaruh pemilihan lokasi (X_3) terhadap pendapatan (Y) yaitu $0,714 > 0,05$ dan nilai thitung $0,368 < 2,011$ artinya H^0 diterima dan H^3 ditolak yang artinya tidak trdapat pengaruh X_3 terhadap Y.

4) Variabel jam kerja (X_4)

Nilai sign. pengaruh jam kerja (X_4) terhadap pendapatan (Y) yaitu $0,008 < 0,05$ dan nilai thitung $2,775 > 2,011$ artinya H^0 ditolak dan H^4 di terima artinya terdapat pengaruh X_4 terhadap Y.

Uji f

Tabel 10. Hasil tabel f

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regressio n | 178.171 | 4 | 44.543 | 5.691 | .001 ^b |
| Residual | 367.886 | 47 | 7.827 | | |
| Total | 546.058 | 51 | | | |

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), modal (X_1), lama usaha (X_2), pemilihan lokasi (X_3), jam kerja(X_4)

Simpulkan nilai sign. untuk pengaruh $x^1 x^2 x^3 x^4$ secara simultan terhadap y yaitu $0,001 < 0,05$ dengan nilai fhitung $5,691 > 2,57$ (ftabel). Artinya H^5 di terima artinya ada pengaruh $x^1 x^2 x^3 x^4$ secara simultan terhadap y.

Analisis Pembahasan

a. Pengaruh Modal kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel modal (X_1) dengan nilai sign. $0,738 > 0,05$. Menyatakan variabel modal tidak bepengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Artinya uji hipotesis H^0 diterima dan H^1

ditolak. Berarti modal tidak pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Hal ini tidak sesuai dengan teori Adam Smith yaitu besaran modal yang digunakan untuk meninkatkan pendapatan yang dihasilkan. Fakta ditemukan di lapangan modal yang dikeluarkan oleh pelaku usaha mikro tidak bepengaruh signifikan kepada penghasilan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan. Biaya produksi yang tinggi mengakibatkan pelaku usaha mikro mengeluarkan modal yang tinggi namun harga barang tidak bisa dinaikkan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha mikro mengenai pendapatan yang dihasilkan sehingga sulit menaikkan harga. Susahnya menaikkan harga juga dipengaruhi oleh jenis barang yang serupa banyak dipasaran dan kualitas barang yang rendah, membuat produk dari pelaku usaha mikro Nagari Tuo Pariangan kalah saing sama produk dari luar.

Sama dengan penelitian Maria Martina bersama teman-teman (2023) yang mengatakan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dikarenakan uang yang digunakan sebagai modal untuk menyetok barang dagangan dengan harga terjangkau, hal ini terjadi banyaknya permintaan konsumen dan kualitas produk yang berdampak terhadap penghasilan pedagang.

b. Pengaruh Lama Usaha kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro

Berpangkal hasil penelitian lama usaha (X_2) dengan signifikan $0,360 > 0,05$. Berarti lama usaha tidak berpengaruh kepada pendapatan. Pengujian hipotesis H^0 diiterima dan H^2 di tolak. Lama usaha tidak berpengaruh signifikan kepada pendapatan karena ditolak H^2 menunjukkan nama usaha tidak mempengaruhi tinggi rendah penghasilan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Tidak sesuai dengan teori Mifta dan Ambok Pangiuk yang mengatakan lama usaha merupakan lama buka usaha dapat mempengaruhi penghasilan seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Fakta yang ditemukan di lapangan lama usaha yang berjalan tidak pengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan. Lama usaha tidak berpengaruh karena pola pikir yang tertutup membuat pelaku usaha mikro yang sudah lama berdiri kurangnya pemahaman dalam mengelola bisnis sehingga membuat pelaku usaha mikro tidak tahu target pasar dan kurangnya inovasi baru. Walaupun begitu pelaku usaha mikro baru belum punya pengalaman akan tetapi memiliki pengetahuan tentang usaha dengan

memperhatikan lingkungan lalu mempraktekkannya. Selain itu mereka cendrung lebih mudah terima perubahan yang mampu beratahan dan bersaing dengan yang lainnya.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Vera febriani 2023 bahwa lama usaha tidak bepengaruh secara signifikan kepada pendapatan pelaku usaha. Hal ini terjadi pantai ujungnegoro tidak punya pelanggan tetap karena wisatawan yang datang tidak berulang. Berbeda dengan pedagang sudah berdiri lebih dari 15 tahun memiliki pelanggan tetap walaupun tidak banyak.

c. Pengaruh Pemilihan Lokasi kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro

Hasil penelitian menyatakan pengaruh pemilihan lokasi (X_3) dengan signifikan $0,714 > 0,05$. Artinya variabel pemilihan lokasi tidak bepengaruh kepada variabel pendapatan. Disimpulkan H^0 di terima dan H^1 di tolak. Artinya pemilihan lokasi tidak bepengaruh secara signifikan kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Tidak sesuai dengan teori Kasmir yaitu lokasi usaha merupakan penentu utama terhadap pendapatan semakin strategis lokasi usaha yang dipilih dan dekat dengan keramaian maka bertambah pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku usaha. Faktanya lokasi yang dipilih tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi Nagari Tuo Pariangan. Hal ini terjadi karena lokasi yang dipilih oleh para pelaku usaha mikro tidak strategis atau tergolong lokasi yang biasa saja. Lokasi yang dipilih memiliki lahan jalan yang sempit dan kurangnya lahan parker untuk kendaraan, akan tetapi lokasinya dekat atau berada di destinasi wisata. Meskipun memiliki lokasi yang demikian para wisatawan masih ramai mengunjungi tempat tersebut.

Sesuai dengan penelitian Cahyani Ikhsania (2021) yang mengatakan lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan. Dari hasil uji korelasi spearman signifikansi $0,645 > 0,05$, dengan nilai korelasi $-0,051$, tidak memiliki pengaruh lokasi kepada pendapatan karena lokasi strategi tidak memastikan meningkatnya pendapatan pedagang pasar Sentral Lamasi.

d. Pengaruh jam kerja kepada pendapatan Pelaku Usaha Mikro

Pengaruh jam kerja (X_4) dengan signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Adanya pengaruh jam kerja terhadap pendapatan. Artinya pengujian hipotesis diatas H^0 ditolak dan H^1 diterima. Menunjukkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Hal ini sesuai

dengan Yasmita mengatakan bahwa makin panjang jam operasional suatu usaha sehingga membuka peluang besar untuk memperoleh penghasilan. Peningkatan jam kerja secara logika pasti dapat meningkatkan pendapatan usaha jam kerja merupakan tempo waktu yang dijalankan oleh tenaga kerja atau pelaku usaha dalam menjalankan usahanya agar memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dan menarik konsumen. Fakta yang ditemukan di lapangan jam kerja pengaruh signifikan kepada pendapatan pelaku usaha mikro pada destinasi wisata Nagari Tuo Pariangan. Hal ini terjadi dikarenakan yang menjadi target atau konsumen bukan hanya wisatawan tetapi juga masyarakat Nagari Tuo Pariangan. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan trinanda pedana pande dan Ni Putu Martini Dewi (2020) bahwa jam kerja berpengaruh signifikan kepada pendapatan yang diperoleh pedagang. Bertambah 1 jam kerja setiap harinya akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh pedagang.

e. Pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro

Pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dapat dilihat dari terdapatnya pengaruh yang signifikansi antara variabel modal (x^1), lama usaha (x^2), pemilihan lokasi (x^3), jam kerja (x^4) secara simultan kepada pendapatan (Y). Maka H⁵ menyatakan bahwa $x^1 x^2 x^3 x^4$ simultan y diterima. Maka diperoleh nilai Fhitung 5,691 dengan nilai signifikansi 0,01. Nilai Ftabel 2,57. Dengan demikian, nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($5,691 > 2,57$) dan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Hasil RSquare 0,326 artinya pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro adalah sebesar 32,6% termasuk kedalam kategori lemah. Hal ini bisa terjadi karena variabel independen memiliki kontribusi yang sedikit terhadap variabel dependen.

IV. Kesimpulan

Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

Modal yang digunakan tidak mempengaruhi pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Dibuktikan dengan nilai Fhitung < Tabel ($0,336 < 2,011$) dengan nilai signifikansi ($0,738 > 0,05$), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh modal (X_1) kepada pendapatan (Y) secara relevan. Lama usaha seorang menjalankan usaha tidak mempengaruhi pendapatan Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari

Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Dengan nilai Fhitung < Tabel ($0,925 < 2,011$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,360 > 0,05$), tidak ada pengaruh lama usaha (X_2) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan. Pemilihan lokasi yang strategis tidak pengaruh pendapatan diperoleh Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Dibuktikan dengan nilai Fhitung < Tabel ($0,368 < 2,011$) dan nilai signifikan ($0,714 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel pemilihan lokasi (X_3) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan.

Jam kerja mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh Pelaku Usaha Mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar. Buktinya yaitu Thitung > Tabel ($2,775 > 2,011$) dengan nilai sig. sebesar ($0,008 < 0,05$), adanya pengaruh variabel jam kerja (X_4) terhadap pendapatan (Y) secara signifikan. modal (x^1), lama usaha (x^2), pemilihan lokasi (x^3), jam kerja (x^4) secara simultan kepada pendapatan (Y) pelaku usaha mikro Pada Destinasi Wisata Nagari Tuo Pariangan. Dibuktikan dengan nilai Fhitung 5,691 dengan nilai signifikansi 0,01. Nilai Ftabel sebesar 2,57. Artinya nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($5,691 > 2,57$) dan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Hasil RSquare menunjukkan angka 0,326 artinya pengaruh modal, lama usaha, pemilihan lokasi, jam kerja terhadap pendapatan pelaku usaha mikro adalah sebesar 32,6% termasuk kedalam kategori lemah. Hal ini bisa terjadi karena variabel independen memiliki kontribusi yang sedikit terhadap variabel dependen.

Daftar Pustaka

- Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta, Raja Grafindo Persada,2006).
- Paul A. Samuelson, W. D. (2000).Microeconomics. Jakarta: Media Global Eduksdi.
- Philp Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, (Jakarta : Penerbit Erlangga,2008).
- Arifin Dr. Ir Agus Zainul,M.M. manajemen keuangan.(Yogyakarta: Zahir publishing,2018).
- Miftah, Ambok Pangiuk, Budaya Bisnis Muslim Dalam Perspektif Kearifan Lokal, (Malang: Ahlimedia Press, 2020).
- Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Ahmad Su'ud, Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference, (Jakarta:

Antonio, 2007).

Paramita, Dr. Ratna Wijayanti Dianar, DKK, Metode Penelitian Kuantitatif (Jawa Timur : Widya Gama Press, 2021).

Pande, Irvan Trinanda Perdana dan Ni Putu Martini Dewi, "Pengaruh Jam Kerja, Jenis Dagangan, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Desa Pakraman Padangsambian", E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.9.No.12 (2017).

Ikhsania, Cahyani, (2021), Hubungan Modal, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Stral Lamasi, (Skripsi Sarjana: IAIN PALOPO).

Febiani,Vera, (2023), Pengaruh Lama Usaha, jenis Usaha, dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Dipantai Ujungnegoro Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Sarjana: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Mboko, Maria Martina, Henrikus Herdi dan Yoseph Darius Purnama Rangga, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere", Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol. 2 No. 3 (2023).